

# PENGEMBANGAN SISTEM PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA USAHA TAMAN KAKAO COKELAT DAN WEDANG UWUH MAK NI

Kharisma Apriliana Purti<sup>1</sup>, Martinus Budiantara<sup>2\*</sup>

Afiliasi: <sup>1,2</sup>Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Korespondensi Penulis: [kharismaap07@gmail.com](mailto:kharismaap07@gmail.com), [budiantara@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:budiantara@mercubuana-yogya.ac.id)

## ABSTRAK

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kas Usaha Mikro, Kecil dan Mengengah (UMKM) melalui penerapan sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis kas. Kegiatan ini dilakukan pada UMKM Taman kakao Cokelat dan Wedang Uwuh Mak Ni yang belum memiliki sistem pencatatan yang memadai. Melalui tahap pengumpulan data, analisis kebutuhan dan perancangan sistem, dihasilkan sebuah sistem pencatatan yang meliputi pencatatan transaksi harian, pembuatan laporan keuangan sederhana dan pengendalian kas. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam akurasi data keuangan, memudahkan pengambilan keputusan bisnis dan memberikan gambaran yang lebih tentang kinerja usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis kas dapat menjadi solusi efektif bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kas.

**Kata kunci:** *Pengelolaan Kas; Pengabdian Masyarakat; UMKM*

## ABSTRACT

*This community service aims to improve the quality of financial management of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) through the implementation of a cash-based simple financial recording system. This activity was carried out on MSMEs in the Chocolate Cocoa Garden and Wedang Uwuh Mak Ni which do not have an adequate recording system. Through the stages of data collection, needs analysis and system design, a recording system is produced which includes recording daily transactions, making simple financial reports and cash control. The results of the implementation showed a significant improvement in the accuracy of financial data, facilitating business decision-making and providing a better picture of business performance. This community service activity can be concluded that a simple cash-based financial recording system can be an effective solution for MSMEs to improve the quality of financial management.*

**Keywords:** *Cash Management; Community Service; MSMEs*

**Informasi Artikel:** Submit: 24-09-2024 Revisi: 02-10-2024 Diterima: 01-11-2024



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi, UMKM di Indonesia menjadi peran krusial dalam mendorong ekonomi nasional. Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara efektif. Salah satu kendala utama yaitu kurangnya sistem pencatatan keuangan yang baik. Pembukuan yang akurat sangat penting untuk membantu UMKM dalam mengendalikan biaya, mengukur kinerja, dan membangun strategi pengembangan bisnis ke depan.

Kegiatan ini berfokus pada peningkatan kapasitas UMKM dalam mengelola keuangan melalui penerapan sistem pencatatan yang sederhana. Studi kasus dilakukan pada dua UMKM di Yogyakarta, yaitu Taman Kakao Cokelat dan Wedang Uwuh Mak Ni. Kedua UMKM ini memiliki potensi yang besar untuk berkembang, namun, masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan. Data yang tidak terstruktur dan kurang akurat menyulitkan kedua UMKM dalam mengidentifikasi pendapatan dan pengeluaran secara jelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan : Bagaimana cara meningkatkan kapasitas UMKM Taman Kakao Cokelat dan Wedang Uwuh Mak Ni dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan yang sederhana dan akurat? Pengabdian ini akan dibatasi pada pengembangan modul pelatihan yang berfokus pada pencatatan transaksi harian secara manual.

Dengan dilakukannya pengabdian masyarakat ini diharapkan UMKM dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan, meningkatkan kemampuan dalam mencatat transaksi secara akurat, dan dapat mengambil keputusan bisnis yang akurat dan berkualitas didasarkan pada data keuangan yang valid. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan kas yang lebih baik di kalangan UMKM.

Pengabdian masyarakat ini berfokus pada penerapan pembukuan sederhana secara manual pada Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Jubelio (2021) pembukuan sederhana adalah proses pencatatan yang dilaksanakan secara teratur dengan tujuan untuk mengumpulkan data maupun informasi keuangan. Bagi UMKM, pembukuan memiliki peran yang sangat krusial dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Teori dasar akuntansi sederhana menjadi dasar untuk memahami sistem pencatatan yang diterapkan pada UMKM. Konsep seperti harta, utang, pendapatan, dan beban merupakan komponen penting didalam pembukuan. Dengan memahami konsep-konsep ini, UMKM

dapat menyajikan gambaran mengenai penyusunan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya.

Selain aspek tersebut, faktor perilaku organisasi juga perlu diperhatikan dalam konteks penerapan pembukuan pada UMKM. Teori organisasi dapat membantu menjelaskan mengapa beberapa pelaku UMKM masih kesulitan dalam menerapkan sistem pembukuan. Faktor-faktor seperti kebiasaan, persepsi dan motivasi dapat mempengaruhi perilaku pelaku UMKM dalam mengadopsi praktik-praktik bisnis yang baru, termasuk pembukuan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan desain program pelatihan yang efektif. Teori pembelajaran memberikan kerangka kerja yang berguna merancang program pelatihan yang efektif untuk mendorong pelaku UMKM agar menerapkan pembukuan sederhana secara teratur. Dalam kegiatan ini, akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong atau menghambat penerapan pembukuan pada pelaku UMKM. Dengan demikian, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada dua UMKM, yaitu Taman Kakao Cokelat yang berlokasi di Slanden Banjaroyo Kalibawang Kulon Progo dan Wedang Uwuh Mak NI yang berlokasi di Bletuk sidorejo Godean Sleman.

### **1. Tahap wawancara dan observasi**

Pada tahap awal, dilakukan wawancara mendalam dengan pemilik UMKM Taman Kakao Cokelat dan Wedang Uwuh Mak Ni untuk menggali lebih dalam mengenai kesulitan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan. Selain itu, dilakukan observasi secara langsung terhadap proses pencatatan keuangan yang saat ini digunakan. Tujuan tahap ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi awal UMKM sebelum dilakukan intervensi.

### **2. Tahap pelaksanaan dan pendampingan**

Langkah kedua yaitu melakukan kegiatan pengabdian dengan memberikan pemahaman mengenai pembukuan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM. Dengan memberikan pemahaman tersebut dapat membantu

UMKM berlatih mencatat transaksi sehari-hari menggunakan modul yang sudah diberikan. Isi dalam modul tersebut yaitu pada kolom pertama adalah tanggal transaksi, kolom kedua yaitu keterangan transaksi, kolom ketiga adalah pemasukan (debit), kolom keempat adalah pengeluaran (kredit), dan kolom kelima adalah saldo.

3. Tahap evaluasi

Pada tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat. Tahap ini dirancang untuk mengukur sejauh mana kegiatan pengabdian masyarakat berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Tahap wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Taman Kakao Cokelat dan Wedang Uwuh Mak Ni, menunjukkan bahwa meskipun kedua UMKM tersebut sudah melakukan upaya untuk mencatat transaksi keuangan, namun sistem pencatatan yang diterapkan masih sangat sederhana dan kurang komprehensif. Pencatatan yang dilakukan selama ini hanya berfokus pada pencatatan pengeluaran dan pemasukan yang tidak teratur.

1. Tahap pelaksanaan dan pendampingan

Kegiatan ini memberikan pengarahan kepada kedua UMKM bagaimana melakukan pembukuan yang benar dan memberikan penjelasan mengenai sistem kas masuk dan kas keluar pada setiap terjadinya transaksi. Pada tahap ini diberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang lebih komprehensif dan memberikan modul pembukuan sederhana yang akan digunakan oleh kedua pemilik UMKM. Dengan melakukan pendampingan ini diharapkan pemilik UMKM dapat melakukan pencatatan keuangan yang komprehensif dan dengan mudah mengetahui keuntungan dan kerugian selama bulan tersebut.



## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- 1) Pelaku Taman Kakao Cokelat dan Wedang Uwuh Mak Ni.
- 2) Kepada semua pihak - pihak yang sudah membantu serta memberikan dukungan dalam keberhasilan kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, F. A., & Budiantara, M. (2024). Pendampingan Penerapan Sistem Akuntansi Kas Pada UMKM Toko Sembako Pojok dan Toko Sembako Ibu Panti. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 5(2), 037-043.
- Iswara, U. S. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Macro Coffee Roastery. *Jurnal pengabdian Pada masyarakat*.
- Lestari, N. A., & Wafa, Z. (2023). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Pelayanan Jasa Laundry dengan Aplikasi Buku Kas. *TEKIBA: Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 71-76.
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671-680.
- Machfuzhoh, A., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2).
- Utiahman, N., Novriansyah, M. A., Yakop, A., Maskun, F., & Popa, A. H. (2022). Sosialisasi pengelolaan keuangan studi kasus umkm pada usaha nasa drink dikelurahan kayubulan. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(2), 559-564.